



Bibliometric Insights Into Sharia Compliance Studies : Trends, Patterns, and Intellectual Structure Via VOSviewer

Cahaya Nisrina^{1*}, Sri Andriani²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email : cahaya.nisrina2507@gmail.com¹, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Alamat : 50 Jalan Gajayana 65144 Lowokwaru Jawa Timur

Korespondensi penulis : cahaya.nisrina2507@gmail.com

Abstract. *This study aims to map trends, patterns, and scientific developments related to sharia compliance in Islamic financial institutions through a bibliometric approach and network visualization using VOSviewer software. The data analyzed amounted to 409 scientific journal articles obtained from international databases during the 2019-2024 period. The analysis was conducted using quantitative methods for bibliometric data mapping and qualitative methods for literature review. The results showed a significant increase in the number of publications discussing sharia compliance, with five main clusters of interrelated topics, such as implementation, sharia governance, financial performance, the role of the Sharia Supervisory Board, and sharia principles. The findings show that compliance with sharia principles is an important aspect in maintaining the credibility and sustainability of Islamic financial institutions, although its implementation still faces various challenges, such as limited human resources and competitive pressures with conventional institutions. This study is expected to serve as a basis for further research and strategic input for regulators and industry players in strengthening the Islamic financial system.*

Keywords: *Sharia compliance, bibliometrics, VOSviewer, financial, sharia compliance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, pola, dan perkembangan keilmuan terkait *sharia compliance* dalam lembaga keuangan syariah melalui pendekatan bibliometrik dan visualisasi jaringan menggunakan software VOSviewer. Data yang dianalisis berjumlah 409 artikel jurnal ilmiah yang diperoleh dari basis data internasional selama periode 2019–2024. Analisis dilakukan dengan metode kuantitatif untuk pemetaan data bibliometrik dan kualitatif untuk telaah literatur. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi yang membahas *sharia compliance*, dengan lima kluster utama topik yang saling berkaitan, seperti implementasi, tata kelola syariah, kinerja keuangan, peran Dewan Pengawas Syariah, dan prinsip-prinsip syariah. Temuan ini memperlihatkan bahwa kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan aspek penting dalam menjaga kredibilitas dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah, meskipun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan tekanan persaingan dengan lembaga konvensional. Studi ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan masukan strategis bagi regulator serta pelaku industri dalam memperkuat sistem keuangan syariah.

kata kunci: sharia compliance, bibliometrik, vosviewer, keuangan, kepatuhan syariah

1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa dekade terakhir, industri keuangan syariah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan lembaga keuangan syariah (LKS), seperti bank umum syariah, BPRS, koperasi syariah, dan fintech syariah. Perkembangan ini mencerminkan semakin tingginya kesadaran masyarakat Muslim akan pentingnya sistem keuangan yang tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip hukum Islam (*Sharia*) (Nurjanah & Purnama, 2023).

Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam operasional lembaga keuangan syariah adalah kepatuhan syariah (*Sharia Compliance*). Konsep ini mengacu pada sejauh mana aktivitas, produk, layanan, dan proses bisnis yang dijalankan oleh LKS sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, terutama yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, ijma', dan qiyas. *Sharia Compliance* menjadi indikator penting terhadap legitimasi lembaga syariah di mata masyarakat dan regulator, karena ia memastikan bahwa transaksi terbebas dari unsur riba, gharar, maysir, dan praktik lain yang bertentangan dengan hukum Islam (Suyuthi & Mugiyati, 2024).

Namun, dalam praktiknya, implementasi *Sharia Compliance* seringkali menghadapi tantangan. Di satu sisi, lembaga keuangan syariah dituntut untuk bersaing dengan lembaga konvensional, sementara di sisi lain mereka harus menjaga integritas syariah dalam setiap operasinya. Tantangan lainnya meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami fiqh muamalah, ketidakkonsistenan fatwa, serta minimnya literatur yang secara sistematis mengulas perkembangan kajian kepatuhan syariah dalam skala ilmiah yang luas (Hardiati & Nugroho, 2024).

Menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memetakan tren, pola, dan perkembangan keilmuan terkait *Sharia Compliance* pada lembaga keuangan syariah secara komprehensif melalui pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bibliometrik, yaitu suatu teknik analisis yang mengukur dan memetakan literatur ilmiah berdasarkan jumlah publikasi, sitasi, co-authorship, serta co-occurrence kata kunci. Untuk mendukung proses ini, penelitian ini menggunakan perangkat lunak VOSviewer yang memungkinkan visualisasi jaringan keterkaitan antar tema, penulis, dan institusi secara lebih akurat dan informatif (Kumara, 2024).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangsih teoritis dalam bentuk telaah literatur yang mendalam, tetapi juga menghasilkan peta intelektual (*intellectual mapping*) yang menunjukkan arah dan kecenderungan riset terkait *Sharia Compliance* dalam lembaga keuangan syariah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pendekatan ini juga memungkinkan identifikasi kesenjangan (*research gap*) yang dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya (Njonge, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan bibliometrik dengan metode kuantitatif, sementara kajian literatur yang menjadi pendukung menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus utama dari penelitian ini adalah topik *Sharia compliance* sebagai subjek kajian ilmiah. Data yang dianalisis bersumber dari literatur sekunder, yaitu artikel-artikel jurnal nasional dan

internasional yang membahas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Pengumpulan data dilakukan melalui platform *Publish or Perish*, dengan mengambil jurnal-jurnal yang terindeks dalam basis data bereputasi seperti Scopus, Springer, dan Emerald.

Prosedur pengumpulan data mencakup beberapa tahapan: (1) mengakses perangkat lunak *Publish or Perish* dan melakukan pencarian menggunakan kata kunci "Sharia compliance" dengan batas waktu sepuluh tahun terakhir serta jumlah maksimal 500 artikel; (2) menyimpan hasil pencarian dalam format file RIS dan CSV untuk kemudian diolah lebih lanjut menggunakan Microsoft Excel; dan (3) mengimpor file RIS ke dalam Mendeley Desktop untuk pengelolaan referensi, yang selanjutnya dianalisis kembali dalam Excel.

Dalam tahap analisis data, dilakukan beberapa langkah, yakni: (1) memetakan tren publikasi berdasarkan tahun terbit artikel yang relevan dengan topik *Sharia compliance*; (2) menggunakan perangkat lunak VOSviewer (Visualization of Similarities) untuk membangun jaringan bibliometrik berdasarkan metadata seperti jumlah kluster dan item yang telah disaring; serta (3) mengidentifikasi dan memetakan tema-tema atau topik penelitian yang paling signifikan dan sering muncul dalam kaitannya dengan kata kunci utama yang digunakan dalam studi ini.

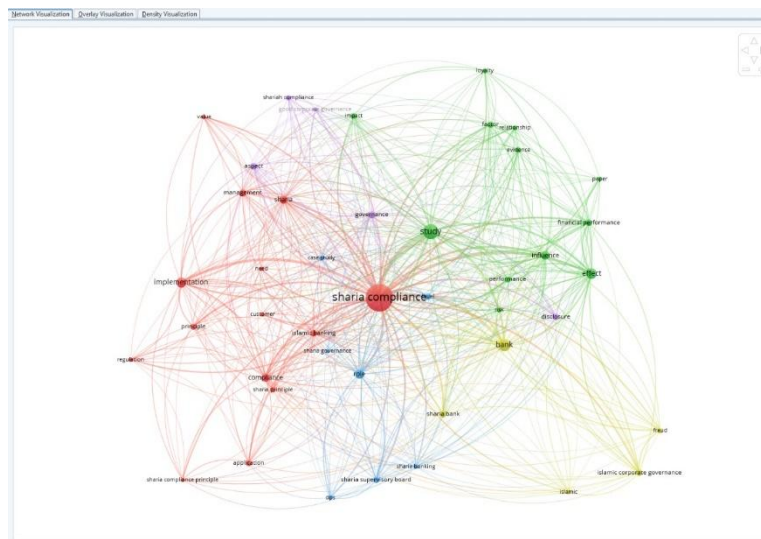
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemetaan bibliometrik sharia compliance dengan VOSviewer. Software Publish of Perish mengumpulkan 500 data dalam 10 tahun. Data yang tidak sejalan dan tidak dibutuhkan disaring melalui Mendeley Dekstop. Selain itu, tahun dipersempit menjadi 2019–2024, sehingga tersisa 409 data.

Tabel 1. Pemetaan data publikasi jurnal tentang sharia compliance berdasarkan tahun terbit

TAHUN TERBIT	JUMLAH DATA
2008	1
2014	2
2015	5
2016	8
2017	17
2018	12
2019	30
2020	36
2021	39
2022	74
2023	78
2024	107

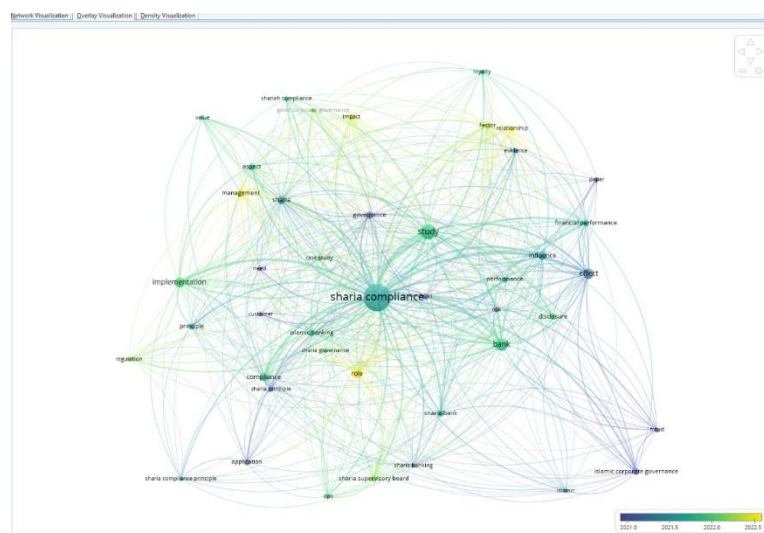
Setelah data jurnal dieliminasi pada Mendeley Dekstop, hasilnya disimpan dalam file RIS (Sistem Informasi Penelitian). Kemudian, hasilnya dimasukkan ke dalam program Vosviewer, yang kemudian melakukan analisis dan menghasilkan visualisasi seperti berikut:



Gambar 1. Visualisasi sharia compliance

Sumber: Data olahan software VOSviewer.

Gambar di atas menunjukkan output visualisasi yang dihasilkan VOSviewer. Karena kepatuhan syariah diterapkan di perbankan syariah, kluster "kepatuhan syariah" terhubung dengan kluster "perbankan syariah"

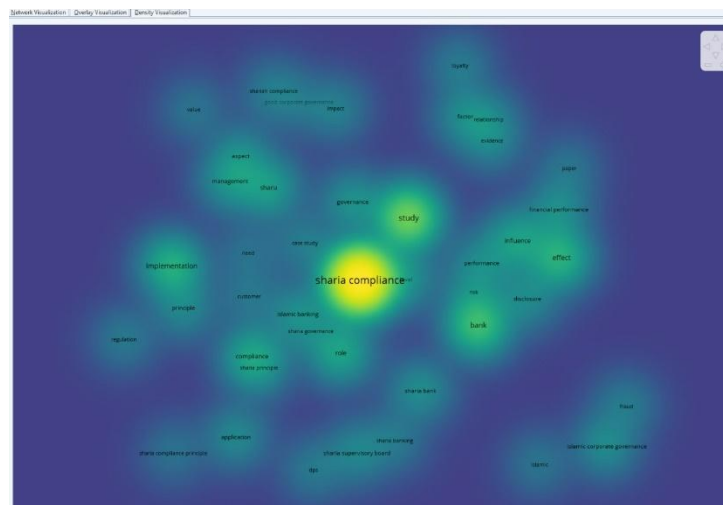


Gambar 2. Visualisasi Overlay sharia compliance

Sumber: Data olahan software VOSviewer.

Gambar di atas adalah hasil visualisasi density VOSviewer. Gambar overlay menunjukkan bagaimana artikel tentang pematuhan sharia tersebar dari waktu ke waktu. Jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun diwakili oleh ukuran lingkaran dan warna lingkaran menunjukkan tahun penerbitan. Warna yang lebih terang menunjukkan bahwa tahun

itu baru. Gambar tersebut menunjukkan bahwa jumlah artikel tentang pematuhan sharia telah meningkat dari waktu ke waktu.



Gambar 3. Visualisasi Density sharia compliance

Sumber: Data olahan software VOSviewer

Gambar di atas adalah hasil visualisasi density VOSviewer. Untuk menjelaskan distribusi kata kunci terkait pajak properti dalam artikel jurnal, lihat density atau kepadatan di atas. Kedua warna menunjukkan kepadatan kata kunci yang lebih tinggi dan yang lebih rendah. Visualisasi menunjukkan bahwa beberapa kata kunci muncul lebih sering daripada yang lain. Artikel jurnal mungkin membahas kata kunci ini sebagai topik utama. "Bank sharia, bank islami, pelaksanaan, pemerintahan sharia, dan implikasi sharia" adalah beberapa kata kunci utama. Visualisasi density memberikan gambaran sekilas tentang topik-topik utama yang dibahas dalam artikel jurnal terkait pajak properti. Visualisasi ini dapat membantu dalam menentukan area penelitian yang paling populer dan menemukan artikel jurnal yang relevan dengan topik tertentu.

Hasil dari proses pemetaan menggunakan VOSviewer menampilkan terdapat 5 kluster dan 43 item topik, apabila dipetakan maka sebagai berikut:

- Kluster 1 terdiri dari 14 item, yaitu : *application, compliance, customer, implementation, islamic banking, management, need, principle, regulation, sharia, sharia cmpliance, sharia compliance principle, sharia principle, value*
- Kluster2 terdiri dari 12 item, yaitu : *effect, evidence, financial performance, impact, influence, liquidity, paper, performance, relationship, risk, study*
- Kluster 3 terdiri dari 7 item, yaitu : *case study, DPS, level, role, sharia banking, sharia supervisor board*

- Kluster 4 terdiri dari 5 item, yaitu : *bank, fraud, islamic, islamic corporate governance, sharia bank*
- Kluster 5 terdiri dari 5 item, yaitu : *aspect, disclosure, good corporate governance, governance, sharia compliance*

4. LITERATURE REVIEW: SHARIA COMPLIANCE

Pengertian Sharia Compliance, Sharia compliance adalah bentuk kepatuhan terhadap prinsip-prinsip hukum Islam dalam aktivitas ekonomi dan keuangan. Dalam konteks lembaga keuangan syariah, konsep ini mencakup kesesuaian operasional, produk, dan sistem kelembagaan dengan prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), serta keharusan menjunjung nilai keadilan, transparansi, dan saling ridha dalam muamalah (Dusuki & Abdullah, 2007). Menurut Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI, 2010), sharia compliance tidak hanya terbatas pada struktur produk, tetapi juga meliputi aspek proses transaksi, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko yang sesuai dengan syariah. Dalam konteks ini, kepatuhan terhadap fatwa Dewan Syariah menjadi instrumen utama yang membedakan lembaga keuangan syariah dari konvensional.

Urgensi Sharia Compliance dalam Lembaga Keuangan Syariah, Sharia compliance bukan hanya kewajiban normatif, tetapi juga memiliki implikasi praktis terhadap reputasi dan keberlanjutan lembaga keuangan syariah. Dusuki dan Abdullah (2007) mengemukakan bahwa persepsi masyarakat terhadap tingkat kepatuhan syariah suatu lembaga menjadi faktor utama dalam keputusan mereka menggunakan produk dan layanan lembaga tersebut. Ketidakpatuhan syariah (*sharia non-compliance*) berisiko menimbulkan kerugian reputasi, kehilangan kepercayaan publik, bahkan sanksi hukum. Islamic Financial Services Board (IFSB, 2007) mengklasifikasikan risiko ketidakpatuhan syariah sebagai bagian penting dari manajemen risiko dalam lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, banyak lembaga mewajibkan audit syariah internal serta keterlibatan aktif Dewan Pengawas Syariah dalam seluruh proses pengambilan keputusan strategis.

Regulasi dan Kerangka Teoritis Sharia Compliance, Secara normatif, sharia compliance bertumpu pada prinsip *maqashid al-shariah* dan *fiqh muamalah*. Di Indonesia, peran Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sangat vital karena lembaga ini berwenang mengeluarkan fatwa yang menjadi acuan bagi semua produk dan layanan syariah di sektor keuangan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan

setiap Lembaga Keuangan Syariah (LKS) memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai lembaga pengawasan internal atas aspek-aspek syariah dalam operasional bisnis. Fatwa DSN-MUI berfungsi sebagai referensi utama untuk menjaga kepatuhan syariah, sementara AAOIFI dan IFSB memberikan panduan standar internasional dalam hal akuntansi, audit, dan pengelolaan risiko syariah (AAOIFI, 2010; IFSB, 2007).

Penelitian Terdahulu Terkait Sharia Compliance, Berbagai studi empiris telah meneliti hubungan antara sharia compliance dan kinerja lembaga keuangan syariah. Hassan dan Aliyu (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan sharia compliance yang konsisten mampu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bank syariah di tingkat global. Selanjutnya, Rahman dan Bukair (2013) mengungkapkan bahwa efektivitas Dewan Pengawas Syariah sangat berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan dan pengendalian internal di lembaga keuangan syariah. Penelitian di Indonesia oleh Rini dan Firmansyah (2020) juga memperkuat pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa persepsi terhadap kepatuhan syariah menjadi faktor signifikan dalam menarik minat nasabah generasi milenial untuk menggunakan produk bank syariah.

Tantangan dalam Implementasi Sharia Compliance, Walaupun banyak upaya telah dilakukan dalam memperkuat infrastruktur syariah, implementasi sharia compliance di tingkat praktis masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan modern sekaligus menguasai hukum Islam secara mendalam. Selain itu, adanya tekanan pasar dan kompetisi dengan lembaga keuangan konvensional juga seringkali menimbulkan dilema antara idealisme syariah dan orientasi profitabilitas (Hassan & Aliyu, 2018).

5. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil memetakan perkembangan, tren, dan fokus utama kajian ilmiah mengenai *sharia compliance* dalam konteks lembaga keuangan syariah dengan pendekatan bibliometrik berbantuan perangkat lunak VOSviewer. Hasil analisis terhadap 409 artikel jurnal selama periode 2019–2024 menunjukkan bahwa isu kepatuhan syariah terus mendapatkan perhatian yang meningkat dalam literatur akademik, baik dari segi jumlah publikasi maupun keragaman topik yang dibahas. Visualisasi bibliometrik mengidentifikasi lima kluster utama topik yang saling berkaitan, seperti implementasi kepatuhan, kinerja keuangan, peran dewan pengawas syariah, dan tata kelola perusahaan Islam.

Secara umum, *sharia compliance* diakui sebagai faktor krusial dalam menjaga legitimasi dan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah. Namun demikian,

implementasinya di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan SDM, tekanan pasar, dan ketidaksinkronan antara idealisme syariah dan tujuan komersial. Oleh karena itu, temuan dari studi ini memberikan kontribusi penting bagi para peneliti, regulator, dan praktisi untuk lebih memperkuat kerangka regulasi dan pengembangan riset lanjutan yang lebih terstruktur, terutama dalam menanggapi kesenjangan penelitian yang masih ada di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI. (2010). Shari'a standards. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions.
- Ali, M., Farrukh, M., & Siddiqui, M. R. (2020). Shariah compliance in Islamic banking: An empirical study. *Journal of Islamic Business and Management*, 10(2), 72–85.
- Boudriga, A., & Boubaker, H. (2017). Shariah governance in Islamic financial institutions: A bibliometric study. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 13(3), 56–70.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shariah, masalah, and corporate social responsibility. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1), 25–45.
- Hardiati, N., & Nugroho, W. (2024). Perbankan dan keuangan syariah: Tantangan dan peluang di pasar global. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(June), 500–505.
- Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2018). A contemporary survey of Islamic banking literature. *Journal of Financial Stability*, 34, 12–43. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.12.002>
- IFSB. (2007). Guiding principles of risk management for institutions (other than insurance institutions) offering only Islamic financial services (IIFS). Islamic Financial Services Board.
- Iqbal, M., & Mirakhor, A. (2011). *An introduction to Islamic finance: Theory and practice*. Wiley.
- Kumara, G. K. (2024). Bibliometric analysis of Islamic finance: Mapping growth and research trends. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 13(2), 438–468. <https://doi.org/10.22373/share.v13i2.21905>
- Mollah, M. A. S., & Zaman, R. (2015). Shariah compliance in Islamic banks: The role of governance structures. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 8(3), 236–258.
- Njonge, T. (2023). Influence of psychological well-being and school factors on delinquency during the COVID-19 period among secondary school students in selected schools in Nakuru County: Kenya. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 7(2454), 1175–1189. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>

- Nurjanah, N., & Purnama, N. S. (2023). Perkembangan lembaga keuangan syariah dan kondisi makro ekonomi di Indonesia. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 346–357. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7985>
- Rahman, R. A., & Bukair, A. A. (2013). The influence of the Shariah supervision board on corporate social responsibility disclosure by Islamic banks of Gulf Co-operation Council countries. *Asian Journal of Business and Accounting*, 6(2), 65–104.
- Rini, D., & Firmansyah, I. (2020). Persepsi kepatuhan syariah dan minat generasi milenial terhadap bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(3), 290–302. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp290-302>
- Suyuthi, L. N., & Mugiyati, M. (2024). Dimensi sharia compliance pada operasional Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/13444>